

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen murni yang memenuhi persyaratan. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelas lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelas lain yang disebut kelas pembanding atau kelas kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan. (Arikunto, 2006: 86)

Metode ini digunakan karena penulis ingin mengkaji suatu peristiwa atau gejala-gejala yang muncul secermat mungkin sehingga dapat diketahui sejauhmana terjadinya hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. Arikunto (2006: 3) mengemukakan pendapatnya mengenai penelitian eksperimen sebagai berikut.

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang menggunakan metode eksperimen akan memperoleh penjelasan mengenai hubungan sebab akibat munculnya gejala yang ada dalam penelitian tersebut. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data akurat dalam menguji hipotesis yang diajukan serta menjawab permasalahan yang terjadi.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. (Arikunto, 2006 : 86). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan penerapan media gambar (T_1) dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan metode konvensional (T_2). Pada setiap kelompok mendapatkan *pre-test* (X_1 dan Y_1) dan *post-test* (X_2 dan Y_2) yang sama. Berikut ini akan disajikan desain penelitian pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1.

Randomized Control Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
Eksperimen	X_1	T_1	X_2
Kontrol	Y_1	T_2	Y_2

Keterangan :

X_1 : *Pre-test* (tes awal) pada kelompok eksperimen

Y_1 : *Pre-test* (tes awal) pada kelompok kontrol

T_1 : Perlakuan pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan media gambar

T_2 : Perlakuan pembandingan dengan menggunakan metode konvensional

X_2 : *Post-test* pada kelompok eksperimen

Y_2 : *Post-test* pada kelompok kontrol

Pada desain ini terdapat dua subjek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan metode konvensional.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) mengenai materi pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan tes isian (*esai*). Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan metode konvensional. Kemudian pada akhir pembelajaran, kedua kelompok diberikan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan tes yang sama dengan tes awal (*pre-test*).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari kesatuan orang, kejadian/benda yang akan kita jadikan sasaran generalisasi penelitian ini (Suharto, 1988 : 64). Populasi

yang dipakai dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2009/2010.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan yang menjadi objek penelitian dan mewakili populasi (Ali, 1992:69). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2009/2010.

Sampel diambil sebanyak 20 orang, masing-masing dari kelas yang berbeda. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah masing-masing sampel dari kedua kelas adalah sebanyak 10 orang.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yakni objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dan angket.

3.4.1. Tes

Tes adalah alat untuk mengetahui hasil belajar secara kuantitatif dan dapat mengukur hasil belajar secara konkrit (Muneco, 1988:86).

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis berupa tes isian (esai) sebanyak 25 soal. Materi yang diujikan hanya terbatas pada kata-kata benda serapan dari bahasa Inggris sebanyak 25 kata. Tes dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis *gairaigo* dengan menggunakan huruf *katakana* pada mahasiswa tingkat II sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis *gairaigo* dengan menggunakan huruf *katakana* pada mahasiswa tingkat II setelah diberikan perlakuan.

3.4.1.1. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Menurut Sutedi (2007: 218), Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Sehingga dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis butir soal, uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan diberikan kepada sampel.

a. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah salah satu uji kelayakan instrumen tes yang menguji tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan analisis distraktor.

Data untuk analisis butir soal diperoleh dari tes yang diberikan pada sepuluh orang sampel.

- Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan ;

TK = Tingkat Kesukaran

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3. 2.

Klasifikasi Indeks Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Indeks Kesukaran
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 - 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

- Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Tabel 3. 3.

Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00 – 0,25	Rendah
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Tinggi

Hasil dari analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda sangat dipengaruhi oleh sampel yang diuji, sampel yang tergolong pintar akan mempengaruhi analisis tingkat kesukaran menjadi lemah (soal tergolong mudah) dan daya pembedanyapun menjadi lemah.

b. Validitas

Menurut Danasasmita dan Sutedi (1996:8) bahwa valid yaitu shahih, artinya suatu instrumen tes dikatakan valid jika instrumen tersebut dengan tepat dapat mengukur apa yang hendak diukurnya. Sebelum melakukan serangkaian penelitian, penulis membuat suatu uji validitas

pada soal tes yang akan diajukan nantinya. Untuk itu, berdasarkan pernyataan dari dosen pembimbing maka soal yang akan diujikan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

c. Reliabilitas

Reliabel yaitu ajeg, artinya dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali (Sutedi, 2007: 218). Reliabilitas terdiri dari dua macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan cara tes ulang atau membandingkan dengan perangkat tes lain (ekuivalensi). Sedangkan reliabilitas internal dapat diukur dengan cara teknik belah dua atau dengan menggunakan KR 20 dan KR 21.

Pada penelitian ini, penulis berusaha mengukur tingkat reliabilitas instrumen tes dengan reliabilitas internal yaitu menggunakan teknik belah dua. Dalam teknik ini, data nilai hasil tes yang diolah, diambil dari hasil tes yang diujicobakan pada sampel lain (sampel di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang tingkatannya sederajat. Pada uji kelayakan instrumen ini, peneliti memberikan ujicoba kepada sepuluh orang sampel mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2009/2010. Kemudian hasil tes yang diujicobakan dicari korelasinya antara soal bernomor ganjil dengan soal bernomor genap menggunakan rumus :

1. Rumus Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah jawaban benar soal bernomor ganjil

Y = Jumlah jawaban benar soal bernomor genap

2. Rumus untuk mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Tabel 3. 4.

Tabel Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka Korelasi	Penafsiran
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

3.4.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Tes

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada

sampel. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen tes pada penelitian ini.

b. Pengolahan Data Tes

Berikut adalah tahapan pengolahan data tes yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t_{hitung} .

Tabel 3. 5.

Tabel persiapan untuk menghitung nilai t_{hitung}

No.	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol.
4. Kolom (4) deviasi dari skor X.
5. Kolom (5) deviasi dari skor Y.
6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).

7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
9. M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan (3).

2. Mencari nilai *pre-test* dan *post-test*, menggunakan rumus :

- Pemberian skor pilihan ganda :

$$\frac{\Sigma B - \Sigma S}{O - 1}$$

Keterangan :

ΣB : Jumlah jawaban betul

ΣS : Jumlah jawaban salah

O : Jumlah option jawaban

- Mengubah skor menjadi nilai (skala 100) :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor tercapai} \times 100}{\text{Skor ideal}}$$

- Nilai rata-rata (*Mean*) hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (x) dan kelas kontrol (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x = mean kelompok eksperimen

M_y = mean kelompok kontrol

ΣX = jumlah seluruh nilai kelompok eksperimen

ΣY = jumlah seluruh nilai kelompok kontrol

N_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

N_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

- Mencari *standar deviasi* dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x}{N_1}} =$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y}{N_2}} =$$

Keterangan :

Sd_x = standar deviasi dari variabel X

Sd_y = standar deviasi dari variabel Y

- Mencari *standar error mean* kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{SDx}{\sqrt{N_1-1}} =$$

$$SEM_y = \frac{SDy}{\sqrt{N_2-1}} =$$

Keterangan :

SEM_x = standar error mean X

SEM_y = standar error mean Y

- Mencari *standar error* perbedaan mean X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Sem_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

SEM_{xy} = standar error perbedaan mean X dan Y

- Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SEM_x - SEM_y}$$

Keterangan :

t_0 = nilai t_{hitung} yang dicari

SEM_{xy} = Standar error perbedaan mean x dan y

(Sutedi, 2005 : 232-235)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika " t_{hitung} " lebih besar dari " t_{tabel} ", dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan . Namun jika " t_{hitung} " lebih kecil atau sama dengan " t_{tabel} ", kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.4.2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151).

Soal angket berjumlah 13 soal berupa pertanyaan pilihan ganda tertutup dan pertanyaan isian terbuka. Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesan dan tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan media gambar dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi ketika pembelajaran *gairaigo* dengan menggunakan media gambar.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan untuk pembuatan angket pada penelitian ini. (angket terlampir)

Tabel 3. 6.

Kisi- kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Kesulitan siswadalam pembelajaran <i>katakana</i>	2	1,2
2.	Pengetahuan siswa tentang <i>gairaigo</i>	1	3
3.	Kesulitan siswa dalam pembelajaran <i>gairaigo</i>	1	4
4.	Metode pembelajaran <i>gairaigo</i>	3	5,6,7
5.	Pengetahuan siswa terhadap media gambar dan penerapannya	3	8,9,10

6.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media gambar	1	11
7.	Kesan siswa terhadap penggunaan <i>media gambar dalam pembelajaran gairaigo</i>	1	12
8.	Saran siswa terhadap penggunaan <i>media gambar dalam pembelajaran gairaigo</i>	1	13

3.4.2.1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Angket

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data angket yang dilakukan dengan memberikan angket kepada kelas eksperimen. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen angket pada penelitian ini.

b. Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase jawaban angket.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

100% = Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

- f = Frekuensi setiap jawaban dari responden
- N = Jumlah responden
- P = Persentase jawaban

3.5. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)
 - a. Mengadakan Studi Pendahuluan
Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objektif subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian
Kegiatan dalam menyusun instrumen penelitian terdiri dari:
 - 1) Penyusunan materi pelajaran
Untuk materi pelajaran yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran adalah kata-kata berikut gambar-gambar yang diambil dari kartu gambar kumon (*katakana* ka-do). Materi yang dipelajari diantaranya adalah kata-kata *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris seputar kata benda. (terlampir)

- 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.
- 4) Penyusunan angket.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

- Pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan dari tanggal 7–15 September 2009.

Tabel 3. 7.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 7 September 2009	10.00-11.00 13.00-14.00	Pemberian soal <i>pre-test</i> pada kelas kontrol. Pemberian soal <i>pre-test</i> kelas eksperimen.
2	Selasa, 8 September 2009	09.00-10.30	Pertemuan pertama dengan kelas eksperimen yang membahas mengenai huruf <i>katakana</i> . Memberikan renshuu ke-1 berupa tes hafalan huruf-huruf <i>katakana</i> dengan cara mengisi tabel <i>katakana</i> . (tes terlampir)
3	Rabu, 9 September 2009	09.00-10.30	Pertemuan pertama dengan kelas kontrol yang membahas mengenai huruf <i>katakana</i> . Memberikan renshuu ke-1 berupa tes hafalan huruf-huruf <i>katakana</i> dengan cara mengisi tabel <i>katakana</i> .

4	Kamis, 10 September 2009	10.30-12.00	Pertemuan kedua dengan kelas eksperimen yang membahas mengenai <i>gairaigo</i> . Memberikan renshuu ke-2 berupa tes pengetahuan <i>gairaigo</i> dengan cara menjodohkan beberapa kata-kata <i>gairaigo</i> dengan gambar. (tes terlampir)
5	Jumat, 11 September 2009	09.00-10.30 10.45-12.15	Pertemuan kedua dengan kelas kontrol yang membahas mengenai <i>gairaigo</i> dengan metode konvensional. Memberikan renshuu ke-2 berupa tes pengetahuan <i>gairaigo</i> tanpa penggunaan media gambar. Pertemuan ketiga dengan kelas eksperimen dan mengadakan games tebak gambar.
6	Senin, 14 September 2009	09.00-10.30	Pertemuan ketiga dengan kelas kontrol dan memberikan tes tulis dalam catatan kecil.
7	Selasa, 15 September 2009	08.00-09.00 10.00-11.00	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas eksperimen. Pemberian <i>post-test</i> pada kelas kontrol.

a. *Pre-test*

Sebelum melakukan proses pembelajaran, penulis mengadakan *pre-test* baik pada kelas eksperimen maupun

kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *gairaigo* mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* pada kelas kontrol diberikan pada hari senin tanggal 7 September 2009 pukul 10.00-11.00 dan kelompok eksperimen diberikan *pre-test* pada hari senin tanggal 7 September 2009 pukul 13.00-14.00 di gedung FPBS UPI.

b. Proses Pembelajaran

Pada pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran dilaksanakan dari hari selasa tanggal 8 September 2009 sampai hari senin tanggal 14 September 2009. Adapun materi yang dipelajari selama proses pembelajaran adalah gambar-gambar yang diambil dari kartu gambar kumon (*katakana ka-do*). Materi yang dipelajari diantaranya adalah kata-kata *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris seputar kata benda. Pertemuan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali.

c. *Post-test*

Setelah proses pembelajaran berakhir, penulis memberikan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun

kelompok kontrol yaitu pada hari selasa tanggal 5 September 2009.

d. Angket

Setelah *post-test*, pada kelas eksperimen diberikan angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap penerapan media gambar dalam pembelajaran *gairaigo* dalam huruf *katakana*.

3. Tahap Akhir (Tahap Pengambilan Kesimpulan)

Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket

- Analisis data statistik
- Menguji Hipotesis
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

3.6. Rancangan Eksperimen

Proses pembelajaran *gairaigo* pada kelas eksperimen menggunakan media gambar, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab).

3.6.1. Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan awal pada kelas eksperimen tidak berbeda jauh dengan kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran pada umumnya. Yaitu guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa agar semangat pada saat pembelajaran.

Selanjutnya guru menjelaskan media pembelajaran yang akan diterapkan, yaitu *media gambar*. Pertemuan pertama dengan kelas eksperimen yang membahas mengenai huruf *katakana*. Memberikan renshuu ke-1 berupa tes hafalan huruf-huruf *katakana* dengan cara mengisi tabel *katakana*. Pertemuan kedua dengan kelas eksperimen yang membahas mengenai *gairaigo*. Memberikan renshuu ke-2 berupa tes pengetahuan *gairaigo* dengan cara menjodohkan beberapa kata-kata *gairaigo* dengan gambar. Pertemuan ketiga dengan kelas eksperimen mengadakan games tebak gambar. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan materi dan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

3.6.2. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

Proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu berupa ceramah dan tanya jawab. Pertemuan pertama dengan kelas kontrol yang membahas mengenai huruf *katakana*. Memberikan renshuu ke-1 berupa tes hafalan huruf-huruf *katakana* dengan cara mengisi tabel *katakana*. Pertemuan kedua dengan kelas kontrol yang membahas mengenai *gairaigo* dengan metode konvensional. Memberikan renshuu ke-2 berupa tes pengetahuan *gairaigo* tanpa penggunaan media gambar. Pertemuan ketiga dengan kelas kontrol dan memberikan tes tulis dalam catatan kecil. Dan terakhir evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab secara perorangan tentang materi apa yang telah dipelajari sebelumnya.